

ABSTRAK

MODEL KOMUNIKASI ANGGOTA DPRD PROVINSI LAMPUNG DALAM MENYERAP ASPIRASI MASYARAKAT DI DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

ALIYA RAHMADEWI

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model komunikasi anggota DPRD Provinsi Lampung yang dilakukan dalam menyerap aspirasi masyarakat di daerah pemilihan 3 Kabupaten Pesawaran dan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi anggota DPRD Provinsi Lampung dalam menyerap aspirasi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara mendominasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini terkait dengan model komunikasi anggota DPRD Provinsi Lampung dalam menyerap aspirasi masyarakat pada umumnya yang dilakukan adalah *reses*. Meskipun model komunikasi *reses* digunakan oleh semua anggota DPRD Provinsi Lampung, namun implementasinya berbeda di lapangan. Model komunikasi yang dilakukan untuk menyerap aspirasi masyarakat adalah dengan model komunikasi linier (satu arah), interaksional (dua arah), dan jaringan publik melalui *temu warga* yang melibatkan sejumlah pihak desa, kegiatan sosial yang menyelenggarakan program bermanfaat untuk masyarakat, *door to door* dengan melakukan kunjungan personal secara langsung ke masyarakat, bakti sosial/acara massal dengan melibatkan diri pada kegiatan massal, dan iklan publik yaitu aktif merespon di media sosial. Hasil kegiatan tersebut dapat menerima aspirasi dari masyarakat yang nantinya akan diperjuangkan oleh anggota DPRD Provinsi Lampung untuk direalisasikan.

Kata kunci : Model Komunikasi, Aspirasi, DPRD Provinsi Lampung

ABSTRACT**COMMUNICATION MODEL FOR MEMBER OF REGIONAL
LEGISLATIVE COUNCIL LAMPUNG PROVINCE IN ABSORBING
ASPIRATIONS IN ELECTORAL DISTRICT 3 PESAWARAN REGENCY****BY****ALIYA RAHMADEWI**

This research aims to determine the communication model for members of the Lampung Province DPRD during the recess period in electoral district 3 of Pesawaran Regency and the supporting and inhibiting factors faced by members of the Lampung Province DPRD in absorbing the aspirations of the community. The research method used is qualitative. Data collection through interviews dominates and documentation. Researchers used George Herbert Mead's theory of symbolic interactionism as the theoretical basis for this research.

The findings from this research are related to the communication model for members of the Lampung Province DPRD in absorbing the aspirations of the community. In general, what is done is recess. Although the recess communication model is used by all members of the Lampung Province DPRD, its implementation is different in the field. The communication model used to absorb community aspirations is the linear (one-way), interactional (two-way) communication model, and public networks through community meetings involving a number of village parties, social activities that organize beneficial programs for the community, door to door by conducting direct personal visits to the community, social service/mass events by involving oneself in mass activities, and public advertising, namely actively responding on social media. The results of this activity can receive aspirations from the community which will later be fought for by members of the Lampung Province DPRD to be realized.

Keywords : Communication Model, Aspirations, DPRD Lampung Province